

36, 2017



PAGUYUBAN
PASUNDAN

Resonansi

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT
KASEPUHAN CIPTAGELAR



LEUIT
ST JIMAT



RESONANSI

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT

KASEPUHAN CIPTA GELAR

Dr. ABAH RUSKAWAN, M.M

RESONANSI

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT
KASEPUHAN CIPTA GELAR

@2021, Penerbit :
CV. KENCANA UTAMA

Jl. Mengger Girang I No.1
Soekarno Hatta – Bandung 42054
(022) 5224591 – 08156201799
Email : kencanautama1990@gmail.com

Layout by Print :
CV. Kencana Utama

Tim Penulis :

1. Hayatun Hamid,S.H,M.H
2. Dr.Abah Ruskawan,M.M
3. Dr.Cece Suryana,S.H,M.M
4. Dr.Ade Priangani,M.Si
5. Widya Utama,SE,M.Si

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit
ABAH RUSKAWAN

RESONANSI

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT
KASEPUHAN CIPTA GELAR

ISBN : 978-623-91986-8-8

PROFIL PENULIS

Dr. Abah Ruskawan, MM lahir di Cianjur 28 Maret tahun 1960 menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UPI Bandung) tahun 1986 dan melanjutkan Pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan Program Doktor Administrasi Publik di Universitas Pasundan Pada Tahun 2017. Pria yang akrab disapa Abah ini sangat mencintai hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya sunda, maka tak heran jika saat ini Abah Ruskawan di daulat sebagai Ketua Lembaga Kebudayaan Cianjur (LKC).

Beberapa jabatan strategis juga pernah di duduki oleh Abah Ruskawan diantaranya sebagai Ketua Sekolah Tinggi Hukum Pasundan Sukabumi. Hingga saat ini Abah Ruskawan tercatat sebagai Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan, Pembina Sekolah Tinggi Hukum Pasundan Sukabumi, Ketua Paguyuban Pasundan Cabang Kota Cianjur, Ketua KOMDA Wilayah II Paguyuban Pasundan, serta Ketua Umum Forum Doktor Sukabumi. Selain itu pula Abah Ruskawan aktif sebagai pembicara atau narasumber dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan tema-tema kebudayaan.

Sebagai putra daerah Cianjur, Abah Ruskawan begitu mencintai situs gunung padang yang menjadi kebanggaan masyarakat dunia, maka tak heran jika Abah Ruskawan menjadi Ketua Forum Pelestari Situs Gunung Padang Cianjur. Dikarenakan posisinya yang pernah menjadi ketua Sekolah Tinggi Hukum Pasundan Sukabumi, Abah Ruskawan juga di percaya sebagai Pembina Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) Cabang Sukabumi.

C. Lainnya :

Al-Qur'an

Shidqi Rizqullah, 2020. TRADISI SALAMETAN OPAT BELASNA DI KASEPUHAN CIPTAGELAR KABUPATEN SUKABUMI (ULIKAN SEMIOTIK). S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia

<https://www.google.com/search?q=tinjauan+pustaka+mengenai+hukum+adat+jawa+barat+dari+profesor+soepomo> diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 Pukul 16.05 WIB

Resonansi

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR

Kebesaran suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana bangsa tersebut menghargai nilai-nilai kearifan yang diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun. Masalah terbesar yang dihadapi suatu bangsa adalah telah hilangnya rasa kebanggaan terhadap ciri khas dan identitas dari bangsa tersebut. Munculnya degradasi moral merupakan akumulasi dari tidak dihargainya nilai-nilai kesopanan dan kesusilaan oleh suatu bangsa. Kemunduran suatu bangsa bukan karena terus berkurangnya potensi sumber daya alam, akan tetapi kemunduran suatu bangsa dapat kita lihat dari bagaimana bangsa tersebut dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan budaya asing yang notabene bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa tersebut. Turut serta dalam menjaga kelestarian nilai-nilai kearifan yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia merupakan kewajiban kita bersama, agar bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang memiliki identitas dan karakter serta tetap dapat berdiri sendiri tanpa pengaruh dari bangsa asing.

Kami berharap agar buku RESONANSI KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR dapat memberikan inspirasi kepada kita semua agar dapat selalu menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal supaya dikemudian hari nilai-nilai kearifan lokal dapat diakomodir dalam setiap peraturan perundang undangan sehingga nilai-nilai keadilan dapat dirasakan oleh setiap masyarakat.

Resonansi

KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR

Kebesaran suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana bangsa tersebut menghargai nilai-nilai kearifan yang diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun. Masalah terbesar yang dihadapi suatu bangsa adalah telah hilangnya rasa kebanggaan terhadap ciri khas dan identitas dari bangsa tersebut. Munculnya degradasi moral merupakan akumulasi dari tidak dihargainya nilai-nilai kesopanan dan kesusilaan oleh suatu bangsa. Kemunduran suatu bangsa bukan karena terus berkurangnya potensi sumber daya alam, akan tetapi kemunduran suatu bangsa dapat kita lihat dari bagaimana bangsa tersebut dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan budaya asing yang notabene bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa tersebut. Turut serta dalam menjaga kelestarian nilai-nilai kearifan yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia merupakan kewajiban kita bersama, agar bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang memiliki identitas dan karakter serta tetap dapat berdiri sendiri tanpa pengaruh dari bangsa asing.

Kami berharap agar buku RESONANSI KEADILAN DARI KAMPUNG ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR dapat memberikan inspirasi kepada kita semua agar dapat selalu menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal supaya dikemudian hari nilai-nilai kearifan lokal dapat diakomodir dalam setiap peraturan perundang undangan sehingga nilai-nilai keadilan dapat dirasakan oleh setiap masyarakat.



Kencana Utama

ISBN 978-623-91986-8-8



9 786239 198688